

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX (BMI) AND THE SEVERITY OF DYSMENORRHEA IN UNDERGRADUATE MIDWIFERY STUDENTS IN AT THE UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

BY : Dinda

Dysmenorrhea is a reproductive health issue frequently experienced by adolescents. It is a reproductive system condition typically affecting women of reproductive age and adolescent girls. Body Mass Index (BMI) is suspected to be a contributing factor; abnormal BMI levels can affect reproductive hormone balance and increase the risk of menstrual pain. This study aimed to analyze the relationship between Body Mass Index (BMI) and the severity of dysmenorrhea among undergraduate Midwifery students at Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. The study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 82 undergraduate Midwifery students at the university, and a sample of 37 respondents was selected using a non-probability, purposive sampling technique. Data collection instruments included BMI calculations and the Numerical Rating Scale (NRS). The results showed that among the 37 respondents, the majority (19 or 51.4%) had a normal BMI, while 10 (27.0%) were overweight, and 8 (21.6%) were underweight. Spearman's Rank statistical test yielded a p-value of 0.000 (<0.05), leading to the acceptance of the research hypothesis (H1). The study concludes that there is a relationship between BMI and the severity of dysmenorrhea among undergraduate Midwifery students; specifically, students with an underweight BMI tended to experience severe dysmenorrhea compared to those with normal or overweight BMI levels.

Keywords : *Women of Reproductive Age, Body Mass Index, Dysmenorrhea.*

BINA SEHAT PPNI

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN TINGKAT DISMENORE PADA MAHASISWA S1 KEBIDANAN DI UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

Oleh : Dinda

Dismenore merupakan masalah kesehatan reproduksi yang paling sering dialami oleh remaja. Dismenore merupakan permasalahan pada sistem reproduksi yang biasanya dialami oleh sebagian wanita usia subur dan remaja putri. Salah satu penyebab yang diduga berhubungan terhadap dismenore yaitu indeks massa tubuh, ketidak normalan IMT dapat mempengaruhi keseimbangan hormon reproduksi dan meningkatkan risiko nyeri haid. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan tingkat dismenore pada mahasiswa S1 Kebidanan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Penelitian menggunakan metode desain korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 82 mahasiswa S1 Kebidanan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, sedangkan pemilihan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling ditemukan sebanyak 37 responden. Instrumen yang digunakan meliputi perhitungan IMT dan Numerical Rating Scale (NRS). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37 responden, sebagian besar memiliki IMT normal sebanyak 19 responden (51,4%), sebanyak 10 responden (27,0%) termasuk kategori berat badan lebih, dan 8 responden (21,6%) berada pada kategori kurus. Hasil uji statistik Rank Spearman memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$, sehingga H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan tingkat dismenore pada mahasiswa S1 Kebidanan. Mahasiswa dengan IMT kategori kurus cenderung mengalami dismenore berat dibandingkan mahasiswa dengan IMT normal maupun berat badan lebih.

Kata kunci : WUS, Indeks Massa Tubuh, Disminore